

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dalam menciptakan komposisi konsertonya Mozart banyak belajar dari Haydn. Mozart sejak kecil telah memiliki predikat si jenius, hal ini dikaitkan dengan daya musikalitasnya yang tinggi, pendengarannya yang tajam, dan dalam usia yang masih belia telah mampu menciptakan komposisi- komposisi yang mengagumkan. Melanglang buana untuk melakukan konser merupakan bagian dari kehidupannya, walaupun akhirnya menetap di Wina hingga akhir hayatnya.

Dalam kehidupannya yang penuh penderitaan ia mampu menciptakan karya-karya dengan melodi yang indah dan lembut yang tidak setiap orang mampu melakukannya. Banyak orang mengakui kejeniusan Mozart, tidak terkecuali komponis-komponis besar lainnya, salah satunya adalah Joseph Haydn yang menggambarkan Mozart sebagai seorang komponis paling besar yang ia kenal sebagai pribadi atau lewat namanya.

Rondo di dalam sebuah karya konserto terutama di jaman klasik merupakan bentuk yang sering dipergunakan. Rondo merupakan bentuk lagu yang berputar dari tema utama, tetapi pengulangan tema tidak selalu dalam bentuk asli namun dapat juga dengan penambahan variasi-variasi. Rondo mulai di gunakan terutama oleh Haydn, Mozart, dan Beethoven pada akhir abad 18 atau awal abad 19.



Rondo dari konserto untuk flute dalam G mayor k 313 bagian III merupakan salah satu karya Mozart yang sering di mainkan terutama oleh pemain flute. Komposisi ini terdiri dari 290 birama. Di dalamnya terdapat delapan bagian yaitu A,B,A1,C, A2, B, A3, dan coda, yang masing-masing bagian terdapat tema pokok, transisi, dan juga pengulangan tema seperti yang telah di urai pada bab III.

B. SARAN

1. Jika seseorang hendak memainkan sebuah karya musik alangkah baiknya terlebih dahulu mengetahui bentuk musik, struktur, dan tema melodi dari karya tersebut dengan cara menganalisisnya, karena itu merupakan salah satu syarat seseorang untuk bermain lebih baik, di dalam memainkan karya-karya tersebut sesuai dengan maksud atau isi dari komposisi itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, Denis, *The New Oxford Companion to Music*, vol 2, New York, Oxford University Press, 1983.
- Bramantyo, Triyono, Dr, M. Ed, "Sejarah Musik II", In *Apreciation of Music* by Roger Kamien, New York, Mc Graw Hill co., 1988.
- Blume et.al., Frederich, *Die Music in Gesthin Chte und Gegen Wart*, Kassel, 1958.
- Hurd, Michael, *The Oxford Junior Companion to Music*, London, Oxford University Press, 1979.
- Jacob, Arthur, *The New Penguin Dictionary of Music*, vol IV, London, Penguin Books Ltd. Harmon Sword, 1977.
- Ludwig Van Kochel, *Verzeichnis Der Werke W. A. Mozart* (Leipzig:1961).
Musical Instruments of The World, Facts On File Publications, New York, Oxford, England, 1961.
- Machlis, Joseph, *The Enjoyment of Music*, New York, W. W. Norton & Company Inc., 1955.
- Mc Nell, Rhoderick J, *Sejarah Musik II*, Jakarta, Gunung Mulia, 2000.
- Meyer Brown, Howard, "Flute" dalam *The New Grove Dictionary of Music and Musician*, vol I, ed. Stanley Sadie, New York, Macmillan Press Limited, 1984.

Randel, Don Michael, "W.A. Mozart" dalam *The New Grove Dictionary Of Music and Musician*, vol 12, ed. Stanley Sadie, London, Macmillan Publisher Limited, 1980, p.p 680-681.

Scholes, A. Percy, *The Oxford Companion to Music*, London, Oxford University Press, 1970.

Shadily, Hasan, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta, Ichtiar Baru, Van Hoeve, 1982.

Stein, Leon, *Structure and Style : The Study and Analysis of Musical Form*, New Jersey : Summy Birchard Music, 1979.

